

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Supri. 2008. *Faktor Risiko Kejadian Malaria di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Ainurafiq. 2011. *Analisis Spasial dan Faktor Risiko Kejadian Malaria di Lokasi Sentinel Malaria Kabupaten Mamuju Tahun 2010*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin
- Alemu, Abebe et al. 2011. Urban Malaria and Associated Risk Factors in Jimma Town, South-West Ethiopia. *Malaria Journal* 2011, 10:173
- Anwar, A. 2009. *Analisis Kepadatan Vektor Malaria pada Lingkungan Penderita di Puskesmas Bambu Kabupaten Mamuju Tahun 2008*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin
- Anwar, Muhammad. 2012. *Epidemiologi Malaria*. Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan. Disampaikan pada Pelatihan Malaria bagi Tenaga Puskesmas di Makassar tanggal 5 Mei 2010
- Arsin, A. Arsunan. 2012. *Malaria di Indonesia : Tinjauan Aspek Epidemiologi*. Masagena Press, Makassar
- Babba, Ikrayama et al. 2008. Faktor-faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Malaria (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Kota Jayapura). *Bina Sanitasi Volume 1, Nomor 1, Desember 2008* : 37 – 46
- Bekele, Damtew et al. 2012. Assessment of the Effect of Insecticide-treated Nets and Indoor Residual Spraying for Malaria Control in Three Rural Kebeles of Adami Tulu District, South Central Ethiopia. *Malaria Journal* 2012, 11:127
- Bosa, Yetriani. 2012. *Analisis Peran Faktor Ekologi terhadap Kejadian Malaria pada Wilayah Pegunungan dan Pesisir Pantai di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2012*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin
- Brooker, Simon et al. 2004. *Spatial Clustering of Malaria and Associated Risk Factors During an Epidemic in a Highland Area of Western*

- Kenya. Tropical Medicine and International Health Volume 9 No 7 pp 757 – 766 July 2004
- Chin, James. 2000. *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. Edisi 17. Terjemahan oleh I Nyoman Kandun. 2000. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Cohen, Justin M et al. 2010. Local Topographic Wetness Indices Predict Household Malaria Risk Better Than Land-use and Land-cover in Western Kenya Highlands. *Malaria Journal* 2010, 9:328
- Depkes RI. 2001. *Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular & Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Dinkes Toraja Utara. 2012. *Profil Kesehatan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2011*. Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara, Rantepao
- Dube, Fitsum Fikru et al. 2011. Fresh, Dried or Smoked? Repellent properties of Volatiles Emitted From Ethnomedicinal Plant Leaves Against Malaria and Yellow Fever Vectors in Ethiopia. *Malaria Journal* 2011, 10:375
- Ernawati, Kholis et al. 2011. Hubungan Faktor Risiko Individu dan Lingkungan Rumah dengan Malaria di Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung Indonesia 2010. *Makara Kesehatan*, Vol. 15 No. 2, Desember 2011 : 51 – 57
- Friaraiyatini, et al. 2006. Pengaruh Lingkungan dan Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian Malaria di Kab. Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* Vol. 2 No. 2, Januari 2006 : 121 – 128
- Gahutu, Jean Bosco et al. 2011. *Prevalence and Risk Factors of Malaria Among Children in Southern Highland Rwanda*. Malaria Journal 2011, 10:134
- Graves, Patricia et al. 2009. *Individual, Household and Environment Risk Factors for Malaria Infection in Amhara, Oromia and SNNP Regions of Ethiopia*. Transaction of the Royal Society of Tropical Medicine and Hygiene. www.elsevierhealth.com

- Hadi, Bambang, et al. 2005. *Jandang Ternak dan Lingkungan Kaitannya dengan Kepadatan Vektor Endemis Malaria (Studi Kasus di Kabupaten Jepara)*. Magister Epidemiologi UNDIP Semarang
- Harijanto, P.N. 2010. Gejala Klinis Malaria Ringan. Editor oleh P. N. Harijanto, Agung Nugroho, Carta A. Gunawan. *Malaria : dari Molekuler ke Klinis. Edisi 2.* EGC, Jakarta, 85 - 102
- Harmendo. 2008. *Faktor Risiko Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Hasan, Muhammad. 2006. *Efek Paparan Pestisida Deltametrin pada Kerbau terhadap Angka Gigitan Nyamuk Anopheles vagus pada Manusia*. Tesis tidak diterbitkan. Bogor. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Junita, Sri. 2010. *Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Penyakit Malaria di Desa Suka Karya Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue Propinsi Aceh Tahun 2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sumatera Utara Medan
- Kemenkes RI. 2012. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Killeen, Gerry F. et al. 2010. Target Product Profiles for Protecting Against Outdoor Malaria Transmission. *Malaria Journal* 2012, 11:17
- Kreuzanoski, Paul et al. 2010. Effect of Incentives on Insecticide Treated Bed Net Use in Sub-Saharan Africa : A Cluster Randomized Trial in Madagascar. *Malaria Journal* 2010, 9:186
- Lien, J. C. et al. 1977. A Brief Survey of The Mosquitoes of South Sulawesi, Indonesia, with Special Reference to The Identity of *Anopheles Barbirostris* (Diptera : Culididae) from The Margolemblo Area. *J. Med. Ent.* Vol. 13 no. 6 : 719 – 726
- Lyons, Candice et al. 2012. Thermal Limits of Wild and Laboratory Strains of Two African Malaria Vector Species, *Anopheles arabiensis* and *Anopheles funestus*. *Malaria Journal* 2012, 11:226
- Manh, Cuong Do et al. 2010. Vectors and Malaria Transmission in Deforested, rural Communities in North-Central Vietnam. *Malaria Journal* 2010. 9:259

- Maricar, Hamdi. 2005. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Desa Ureng Wilayah Kerja Puskesmas Negeri Lima Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin
- Moeis, Emma S. 2010. *Gangguan Ginjal Akut pada Malaria Falciparum*. Editor oleh P. N. Harijanto, Agung Nugroho, Carta A. Gunawan. *Malaria : dari Molekuler ke Klinis*. Edisi 2. EGC, Jakarta, 278 – 292
- Muhlberger et al. 2003. *Age as a Risk Factor for Severe Manifestations and Fatal Outcome of Falciparum Malaria in European Patients: Observations from TropNetEurop and SIMPID Surveillance Data*. CID 2003: 36 (15 April)
- Mukono, H. J. 2002. *Epidemiologi Lingkungan*. Airlangga University Press: Surabaya
- Munif, A. 2004. *Dinamika Populasi Anopheles aconitus Kaitannya dengan Prevalensi Malaria di Kecamatan Cinema Tasikmalaya*. Media Litbang Kesehatan Vol. 14
- Munif, Amul dan Moch. Imron. 2010. *Panduan Pengamatan Nyamuk Vektor Malaria*. Sagung Seto : Jakarta
- Murti, Bhisma. 1997. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Muslimin, Irma. 2011. *Pola Spasial dan Analisis Kejadian Malaria di Pulau Kapoposang Kab. Pangkep Tahun 2011*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin
- Mutuku, Francis et al. 2011. Impact of Insecticide-treated Bed Nets on Malaria Transmission Indices on The South Coast of Kenya. *Malaria Journal* 2011, 10:356
- Ndoen, Ermi et al. 2010. Relationships Between Anopheline Mosquitoes and Topography in West Timor and Java, Indonesia. *Malaria Journal* 2010, 9:242
- Nugroho, Agung. 2010. Patogenesis Malaria Berat. Editor oleh P. N. Harijanto, Agung Nugroho, Carta A. Gunawan. *Malaria : dari Molekuler ke Klinis*. Edisi 2. EGC, Jakarta, 38 – 63

- Nur, Mohamad. 2012. *Malaria*, (Online), (<http://dinkes-sulsel.go.id>, diakses 10 Desember 2012)
- Program Pascasarjana Unhas. 2006. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Edisi 4*. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar
- Purwanto, Anto. 2011. *Faktor Risiko Kejadian Malaria di Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap*. Prosiding Seminar Nasional “Peran Kesehatan Masyarakat dalam Pencapaian MDG’s Indonesia” 12 April 2011. *FKM Universitas Siliwangi 2011* : 296 – 309
- Rahmad, Ayda dan Purnomo. 2010. *Atlas Diagnostik Malaria*. EGC, Jakarta
- Rahmadhani, Tri. 2004. *Hubungan Penempatan Kandang Ternak dengan Kejadian Malaria di Kecamatan Paniranggaran Kabupaten Pekalongan*. Skripsi tidak diterbitkan
- Rampengan, T.H. 2010. Malaria pada Anak. Editor oleh P. N. Harijanto, Agung Nugroho, Carta A. Gunawan. *Malaria : dari Molekuler ke Klinis*. Edisi 2. EGC, Jakarta, 156 – 194
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta
- Rubianti, Irma et al. 2009. Faktor-Faktor Risiko Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Paruga Kota Bima Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Vol.3, September 2009* : 162 – 232
- Rudin. 2011. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Malaria di Pulau Soop Distrik Soronh Kepulauan Kota Sorong Tahun 2011*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin
- Santi, Marliah. 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria pada Penduduk Kecamatan Lengkong Kabupaten Sukabumi yang Pernah Bermigrasi Tahun 2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta. Universitas Indonesia
- Soedarto. 2011. *Malaria : Referensi mutakhir Epidemiologi Global – Plasmodium – Anopheles Penatalaksanaan Penderita*. Sagung Seto, Jakarta

- Sukadi, Winarmo dan Hanifah Rogayah. 2009. *Profile Monitoring of Insecticide Resistance in Indonesia*. Disampaikan pada IRM Training Workshop, Hanoi Vietnam, 5 – 9 Oktober 2009
- Suwito, et al. 2010. Hubungan Iklim, Kepadatan Nyamuk *Anopheles* dan Kejadian Penyakit Malaria. *Jurnal Entomologi Indonesia, April 2010, Vol. 7, No. 1, 42 – 53*
- Tesfaye, Solomon et al. 2011. Malaria Prevalence Pattern Observed in The Highland Fringe of Butajira, Southern Ethiopia : A Longitudinal Study from Parasitological and Entomological Survey. *Malaria Journal 2011, 10:153*
- WHO. 2012. *World Health Statistic 2012*. World Health Organization, France
- Wijaya, Awi Muladi. 2012. *Pengukuran Masalah Malaria, (Online)*, (<http://www.infodokterku.com>, diakses 10 Desember 2012)
- Winskill, Peter et al. 2011. Malaria Risk Factors in North-East Tanzania. *Malaria Journal 2011, 10:98*
- Yangzom, Thinley et al. 2012. Malaria Control in Bhutan : Case Study of a Country Embarking on Elimination. *Malaria Journal 2012, 11:9*
- Yawan, Semuel Franklyn. 2006. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Bosnik Kecamatan Biak Timur Kabupaten Biak – Numfor Papua*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Yudhastuti, Ririh. 2008. Gambaran Faktor Lingkungan Daerah Endemis Malaria di Daerah Berbatasan (Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Trenggalek). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 4 No. 2, Januari 2008 : 9 – 20*

KUESIONER PENELITIAN

No. Responden : Tanggal : / / 2013
Kode Rumah : Status : Kasus / Kontrol
Umur : tahun
Jenis Kelamin : L / P
Alamat :
Pendidikan : TS / SD / SMP / SMA / PT
Status Kawin : K / BK / J / D
Pekerjaan :
a. Petani sawah e. Wiraswasta
b. Petani kebun f. Tukang ojek
c. Peternak g. Ibu rumah tangga
d. PNS h. Lainnya

Jumlah penghuni : orang

PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu sering beraktifitas di luar rumah pada malam hari minimal 1 jam?
 - a. Ya (*ke nomor 2*)
 - b. Tidak (*ke nomor 4*)
 2. Apa jenis aktivitas yang bapak/ibu lakukan di luar rumah pada malam hari ?
 - a. Bekerja : (*jenis pekerjaan*)
 - b. Kegiatan lain :
 3. Apakah bapak/ibu menutup badan (menggunakan baju lengan panjang, celana panjang) atau menggunakan lotion anti nyamuk (*repellent*) jika beraktivitas di luar rumah pada malam hari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Apakah bapak/ibu menggunakan kelambu secara rutin pada saat tidur malam?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Apakah bapak/ibu menggunakan obat anti nyamuk secara rutin pada saat tidur malam hari?
 - a. Ya
 - b. Tidak (*ke nomor 7*)

6. Apa jenis obat nyamuk yang bapak/ibu gunakan?
 - a. Bakar
 - b. Semprot
 - c. Elektrik
 - d. Lotion
 - e. Tradisional :
7. Apakah bapak/ibu pernah berkunjung ke luar daerah dalam 1 tahun terakhir
 - a. Ya (*ke nomor 9*)
 - b. Tidak (*lanjut ke observasi rumah*)
8. Apa nama daerah yang bapak/ibu kunjungi?
9. Kapan bapak/ibu berkunjung? / / 2012
10. Berapa lama kunjungan bapak/ibu? hr / mg / bln

OBSERVASI RUMAH

1. Jenis rumah
 - a. Permanen
 - b. Panggung
 - c. Semi permanen
 - d. Darurat
2. Suhu : °C
3. Kelembapan : %
4. Terdapat kandang ternak di sekitar rumah
 - a. Ya (*ke nomor 4*)
 - b. Tidak (*ke nomor 6*)
5. Jenis ternak

a. Babi (..... ekor)	c. Sapi (..... ekor)
b. Kerbau (..... ekor)	d. (..... ekor)
6. Letak kandang ternak dari rumah
 - a. Di bawah kolong rumah
 - b. Bersambung dengan rumah
 - c. Terpisah dari rumah
7. Jarak kandang dari rumah
 - a. ≤ 10 meter
 - b. > 10 meter
8. Jenis kelambu

a. Berinsektisida	b. Kelambu biasa
-------------------	------------------
9. Memasang kawat kasa pada ventilasi rumah
 - a. Ya
 - b. Tidak

MASTER TABEL PENELITIAN

NAMA	UMUR	SEX	DIDIK	STATUS KAWIN	KERJA	MALARIA	JML PENGHUNI	JENIS RUMAH	BREEDING SITES	SUHU	KELEM-BAPAN	KASA	KAR
Semma	31	P	SD	K	IRT	Ya	6	Panggung	Ya	27,1	77	Tidak	
Ribka	32	P	SMA	K	Wiras	Tidak	5	Panggung	Ya	28,1	68	Tidak	
Tallo'	29	P	SD	K	IRT	Tidak	4	Panggung	Ya	27,7	68	Ya	
Erna	28	P	SMA	K	IRT	Tidak	5	Panggung	Ya	28,0	68	Tidak	
Buli	50	L	TS	D	Tani	Ya	9	Panggung	Ya	28,0	70	Tidak	
Onda	48	L	SD	K	Tani	Tidak	3	Panggung	Ya	29,1	59	Tidak	
Rante	52	L	SD	K	Swasta	Tidak	3	Panggung	Ya	30,0	56	Tidak	
Mali	52	L	SD	K	Tani	Tidak	3	Panggung	Ya	27,6	66	Tidak	
Simuruk	59	L	SD	D	Tani	Ya	1	Panggung	Ya	28,3	65	Tidak	
La'ka'	58	L	TS	D	Tani	Tidak	7	Panggung	Ya	32,6	53	Tidak	
Yunus	60	L	SD	K	Tani	Tidak	4	Panggung	Ya	30,8	54	Tidak	
Yusuf	59	L	SD	K	Tani	Tidak	5	Permanen	Ya	32,8	52	Ya	
Marthen	40	L	TS	K	Tani	Ya	5	Panggung	Ya	31,1	58	Tidak	
Rampa'	38	L	TS	K	Tani	Tidak	10	Panggung	Ya	26,5	69	Tidak	
Yulianus	38	L	S1	K	PHT	Tidak	4	Panggung	Ya	27,0	66	Ya	
Panto	40	L	S1	K	Tani	Tidak	4	Panggung	Ya	26,5	70	Tidak	
Wendi	16	L	SMP	BK	-	Ya	5	Panggung	Ya	31,1	58	Tidak	
Risal	16	L	SMP	BK	Siswa	Tidak	11	Panggung	Ya	27,3	70	Ya	
Natan	16	L	SMP	BK	Siswa	Tidak	5	Panggung	Ya	28,4	70	Tidak	
Rias	15	L	SMP	BK	Siswa	Tidak	5	Panggung	Ya	29,1	68	Ya	
Ruru'	32	L	SD	K	Tani	Ya	10	Panggung	Ya	29,2	63	Tidak	
Tengko	32	L	TS	BK	-	Tidak	13	Panggung	Ya	27,3	70	Ya	
Aris	32	L	SD	K	Tani	Tidak	5	Panggung	Ya	29,6	64	Tidak	
Kullin	31	L	SMP	K	Wiras	Tidak	12	Panggung	Ya	28,5	67	Ya	

Paulina	75	P	TS	J	IRT	Ya	14	Panggung	Ya	29,9	62	Tidak
Samberrang	78	P	SD	J	IRT	Tidak	1	Panggung	Tidak	27,7	61	Tidak
Lapu'	73	P	TS	K	IRT	Tidak	2	Panggung	Ya	26,6	73	Tidak
Dokke'	72	P	TS	J	Wiras	Tidak	1	Darurat	Ya	29,6	58	Tidak
Sode'	3	P	BS	BK	-	Ya	6	Panggung	Ya	30,5	55	Tidak
Junita	3	P	BS	BK	-	Tidak	5	Darurat	Ya	27,3	75	Tidak
Sanja	4	P	BS	BK	-	Tidak	4	Panggung	Ya	27,1	74	Tidak
Sindi	4	P	BS	BK	-	Tidak	5	Panggung	Ya	28,7	72	Tidak
Aldo	6	L	BS	BK	-	Ya	6	Panggung	Ya	30,6	55	Tidak
Stoner	5	L	BS	BK	-	Tidak	8	Permanen	Ya	28,8	65	Ya
Febrianto	6	L	BS	BK	-	Tidak	6	Panggung	Ya	30,7	59	Tidak
Malsabdes	5	L	BS	BK	-	Tidak	9	Panggung	Ya	29,9	61	Tidak
Meliana	34	P	SMA	K	Wiras	Ya	5	Permanen	Ya	28,8	64	Tidak
Uli	32	P	SD	K	IRT	Tidak	8	Darurat	Ya	29,7	62	Tidak
Hauspina	36	P	SMEA	K	IRT	Tidak	6	Darurat	Ya	27,0	75	Tidak
Yenni	36	P	SMA	K	IRT	Tidak	7	Panggung	Ya	30,2	63	Ya
Roni	30	L	SMA	K	Tani	Ya	5	Darurat	Ya	32,8	51	Tidak
Paya'	32	L	SMP	K	Wiras	Tidak	5	Panggung	Ya	29,0	68	Tidak
Yohanis	30	L	SMP	K	Wiras	Tidak	5	Panggung	Ya	28,8	67	Tidak
Herlix	30	L	SD	K	Tani	Tidak	5	S. Permanen	Ya	26,3	75	Tidak
Agus	20	P	SMA	BK	-	Ya	6	Panggung	Ya	29,4	64	Tidak
Catharina	19	P	SMP	BK	-	Tidak	9	Panggung	Ya	29,4	63	Tidak
Delvita	20	P	SMA	BK	Mhs	Tidak	11	Panggung	Ya	30,7	59	Tidak
Tana	19	P	SMA	BK	Mhs	Tidak	5	Panggung	Ya	29,4	59	Ya

PENDERITA POSITIF MALARIA DI PUSKESMAS TONDON
MARET 2012 - PEbruari 2013

NO.	TGL PERIKSA	NAMA	L/P	UMUR (th)	ALAMAT	PEMERIKSAAN		PLASMODIUM			
						LAB	RDT	PF	PV	PM	PO
1	20/03/2012	Ny. Elvina P.	P	33	Tondon	✓			✓		
2	27/04/2012	Ny. Serli	P	32	Tondon	✓			✓		
3	01/04/2012	Tn. Frederik Tonapa	L	51	Tondon	✓			✓		
4	13/04/2012	Ny. Meliana Mendila	P	34	Tondon	✓			✓		
5	25/04/2012	Ny. Katrina	P	32	Tondon	✓			✓		
6	08/05/2012	Tn. Simma Tiku	L	31	T. Langi'	✓			✓		
7	04/06/2012	An. Sode'	P	3	Tondon	✓			✓		
8	08/06/2012	Ny. Tirsa	P	33	Tondon	✓			✓		
9	08/06/2012	An. Aldo	L	6	Tondon	✓			✓		
10	08/06/2012	Jefri	L	16	T. Langi'	✓			✓		
11	09/08/2012	Ny. Theresia	P	24	T. Matallo	✓			✓		
12	12/09/2012	Selomita	P	26	T. Langi'	✓			✓		
13	12/09/2012	Buli	L	50	T. Langi'	✓			✓		
14	24/09/2012	Agustina Ma'tan	P	20	T. Langi'	✓			✓		
15	25/09/2012	Ny. Katrina	P	32	Tondon	✓			✓		
16	01/10/2012	Paulina	P	75	T. Matallo		✓	✓			
17	02/10/2012	Tn. Simuruk	L	59	T. Siba'ta		✓	✓			
18	16/10/2012	Tn. Roni P.	L	30	Tondon		✓	✓			
19	22/10/2012	Ny. Yuliana	P	41	T. Matallo	✓		✓			
20	03/11/2012	Tn. Marthen Belu	L	40	T. Matallo	✓		✓			
21	09/11/2012	Wendi	L	16	T. Matallo	✓		✓			
22	18/11/2012	Tn. Ruru	L	32	T. Matallo		✓		✓		
23	13/12/2012	Tn. Kalua'	L	57	T. Siba'ta	✓			✓		
24	02/02/2012	Wendi	L	16	T. Matallo		✓		✓		

HASIL PENGOLAHAN DATA

UNIVARIAT

Umur * Kejadian Malaria Crosstabulation

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Umur	1 - 4 tahun	Count	1	3	4
		% within Kejadian Malaria	8,3%	8,3%	8,3%
	5 - 12 tahun	Count	1	3	4
		% within Kejadian Malaria	8,3%	8,3%	8,3%
	13 - 17 tahun	Count	1	3	4
		% within Kejadian Malaria	8,3%	8,3%	8,3%
	18 - 39 tahun	Count	5	15	20
		% within Kejadian Malaria	41,7%	41,7%	41,7%
	40 - 56 tahun	Count	2	6	8
		% within Kejadian Malaria	16,7%	16,7%	16,7%
	> 56 tahun	Count	2	6	8
		% within Kejadian Malaria	16,7%	16,7%	16,7%
Total		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Jenis Kelamin * Kejadian Malaria Crosstabulation

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Jenis Kelamin	Laki - laki	Count	7	21	28
		% within Kejadian Malaria	58,3%	58,3%	58,3%
	Perempuan	Count	5	15	20
		% within Kejadian Malaria	41,7%	41,7%	41,7%
Total		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Pendidikan * Kejadian Malaria Crosstabulation

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Pendidikan	Tidak sekolah	Count	3	5	8
		% within Kejadian Malaria	25,0%	13,9%	16,7%
	Belum sekolah	Count	2	6	8
		% within Kejadian Malaria	16,7%	16,7%	16,7%
	SD	Count	3	10	13
		% within Kejadian Malaria	25,0%	27,8%	27,1%
	SMP	Count	1	7	8
		% within Kejadian Malaria	8,3%	19,4%	16,7%
Total	SMA	Count	3	6	9
		% within Kejadian Malaria	25,0%	16,7%	18,8%
	Perguruan tinggi	Count	0	2	2
		% within Kejadian Malaria	,0%	5,6%	4,2%
		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Status Perkawinan * Kejadian Malaria Crosstabulation

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Status Perkawinan	Kawin	Count	5	20	25
		% within Kejadian Malaria	41,7%	55,6%	52,1%
	Belum kawin	Count	4	13	17
		% within Kejadian Malaria	33,3%	36,1%	35,4%
	Janda	Count	1	2	3
		% within Kejadian Malaria	8,3%	5,6%	6,3%
	Duda	Count	2	1	3
		% within Kejadian Malaria	16,7%	2,8%	6,3%
Total		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Pekerjaan * Kejadian Malaria Crosstabulation

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Pekerjaan	Petani	Count	5	10	15
		% within Kejadian Malaria	41,7%	27,8%	31,3%
	Wiraswasta	Count	1	4	5
		% within Kejadian Malaria	8,3%	11,1%	10,4%
	Swasta	Count	0	1	1
		% within Kejadian Malaria	,0%	2,8%	2,1%
	Honorer	Count	0	1	1
		% within Kejadian Malaria	,0%	2,8%	2,1%
Ibu rumah tangga	Count	2	7	9	
		% within Kejadian Malaria	16,7%	19,4%	18,8%
	Pelajar	Count	0	5	5
		% within Kejadian Malaria	,0%	13,9%	10,4%
	Lainnya	Count	4	8	12
		% within Kejadian Malaria	33,3%	22,2%	25,0%
	Total	Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Jenis Rumah * Kejadian Malaria Crosstabulation

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Jenis Rumah	Permanen	Count	1	2	3
		% within Kejadian Malaria	8,3%	5,6%	6,3%
	Panggung	Count	10	29	39
		% within Kejadian Malaria	83,3%	80,6%	81,3%
	Semi Permanen	Count	0	1	1
		% within Kejadian Malaria	,0%	2,8%	2,1%
	Darurat	Count	1	4	5
		% within Kejadian Malaria	8,3%	11,1%	10,4%
Total	Count	12	36	48	
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

BIVARIAT

Keberadaan Tempat Perkembangbiakan * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Keberadaan Tempat Perkembangbiakan	Risiko tinggi	Count	12	35	47
		% within Kejadian Malaria	100,0%	97,2%	97,9%
Total		Count	0	1	1
		% within Kejadian Malaria	,0%	2,8%	2,1%
		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,340 ^a	1	,560		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,582	1	,445		
Fisher's Exact Test				1,000	,750
Linear-by-Linear Association	,333	1	,564		
N of Valid Cases	48				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kejadian Malaria = Kontrol	,745	,630	,880
N of Valid Cases	48		

Suhu Rumah * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total	
			Kasus	Kontrol		
Suhu Rumah	1	Count	7	30	37	
		% within Kejadian Malaria	58,3%	83,3%	77,1%	
Total		Count	5	6	11	
		% within Kejadian Malaria	41,7%	16,7%	22,9%	
Total		Count	12	36	48	
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,184 ^a	1	,074		
Continuity Correction ^b	1,926	1	,165		
Likelihood Ratio	2,933	1	,087		
Fisher's Exact Test				,113	,086
Linear-by-Linear Association	3,118	1	,077		
N of Valid Cases	48				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,75.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu Rumah (1 / 2)	,280	,066	1,187
For cohort Kejadian Malaria = Kasus	,416	,164	1,054
For cohort Kejadian Malaria = Kontrol	1,486	,848	2,606
N of Valid Cases	48		

Kelembapan Rumah * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total	
			Kasus	Kontrol		
Kelembapan Rumah	1	Count	7	27	34	
		% within Kejadian Malaria	58,3%	75,0%	70,8%	
Total	2	Count	5	9	14	
		% within Kejadian Malaria	41,7%	25,0%	29,2%	
Total		Count	12	36	48	
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,210 ^a	1	,271		
Continuity Correction ^b	,538	1	,463		
Likelihood Ratio	1,160	1	,281		
Fisher's Exact Test				,294	,228
Linear-by-Linear Association	1,185	1	,276		
N of Valid Cases	48				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembapan Rumah (1 / 2)	,467	,118	1,843
For cohort Kejadian Malaria = Kasus	,576	,220	1,512
For cohort Kejadian Malaria = Kontrol	1,235	,807	1,892
N of Valid Cases	48		

Pemasangan Kawat Kasa * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Pemasangan Kawat Kasa	Risiko tinggi	Count	12	26	38
		% within Kejadian Malaria	100,0%	72,2%	79,2%
Total	Risiko rendah	Count	0	10	10
		% within Kejadian Malaria	,0%	27,8%	20,8%
		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,211 ^a	1	,040		
Continuity Correction ^b	2,695	1	,101		
Likelihood Ratio	6,586	1	,010		
Fisher's Exact Test				,048	,039
Linear-by-Linear Association	4,123	1	,042		
N of Valid Cases	48				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kejadian Malaria = Kontrol	,684	,551	,849
N of Valid Cases	48		

Keberadaan Kandang Ternak * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Keberadaan Kandang Ternak	Risiko tinggi	Count	10	23	33
		% within Kejadian Malaria	83,3%	63,9%	68,8%
	Risiko rendah	Count	2	13	15
		% within Kejadian Malaria	16,7%	36,1%	31,3%
Total		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,584 ^a	1	,208		
Continuity Correction ^b	,808	1	,369		
Likelihood Ratio	1,719	1	,190		
Fisher's Exact Test				,292	,186
Linear-by-Linear Association	1,551	1	,213		
N of Valid Cases	48				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,75.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Keberadaan Kandang Ternak (Risiko tinggi / Risiko rendah)	2,826	,535	14,916
For cohort Kejadian Malaria = Kasus	2,273	,566	9,126
For cohort Kejadian Malaria = Kontrol	,804	,596	1,086
N of Valid Cases	48		

Kebiasaan Berada di Luar Rumah pada Malam Hari * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Kebiasaan Berada di Luar Rumah pada Malam Hari	Risiko rendah	Count % within Kejadian Malaria	12 100,0%	36 100,0%	48 100,0%
Total		Count % within Kejadian Malaria	12 100,0%	36 100,0%	48 100,0%

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	^a
N of Valid Cases	48

- a. No statistics are computed because Kebiasaan Berada di Luar Rumah pada Malam Hari is a constant.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Kebiasaan Berada di Luar Rumah pada Malam Hari (Risiko rendah / .)	^a

- a. No statistics are computed because Kebiasaan Berada di Luar Rumah pada Malam Hari is a constant.

Penggunaan Kelambu * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Penggunaan Kelambu	Risiko tinggi	Count	4	9	13
		% within Kejadian Malaria	33,3%	25,0%	27,1%
	Risiko rendah	Count	8	27	35
		% within Kejadian Malaria	66,7%	75,0%	72,9%
Total		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,316 ^a	1	,574		
Continuity Correction ^b	,035	1	,851		
Likelihood Ratio	,308	1	,579		
Fisher's Exact Test				,710	,415
Linear-by-Linear Association	,310	1	,578		
N of Valid Cases	48				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,25.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Penggunaan Kelambu (Risiko tinggi / Risiko rendah)	1,500	,363	6,191
For cohort Kejadian Malaria = Kasus	1,346	,487	3,724
For cohort Kejadian Malaria = Kontrol	,897	,599	1,345
N of Valid Cases	48		

Penggunaan Obat Anti Nyamuk * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Penggunaan Obat Anti Nyamuk	Risiko tinggi	Count	12	33	45
		% within Kejadian Malaria	100,0%	91,7%	93,8%
	Risiko rendah	Count	0	3	3
		% within Kejadian Malaria	,0%	8,3%	6,3%
Total		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,067 ^a	1	,302		
Continuity Correction ^b	,119	1	,731		
Likelihood Ratio	1,792	1	,181		
Fisher's Exact Test				,563	,413
Linear-by-Linear Association	1,044	1	,307		
N of Valid Cases	48				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,75.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kejadian Malaria = Kontrol	,733	,615	,875
N of Valid Cases	48		

Riwayat Kunjungan ke Daerah Endemis Malaria * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total
			Kasus	Kontrol	
Riwayat Kunjungan ke Daerah Endemis Malaria	Risiko tinggi	Count	5	1	6
		% within Kejadian Malaria	41,7%	2,8%	12,5%
	Risiko rendah	Count	7	35	42
		% within Kejadian Malaria	58,3%	97,2%	87,5%
Total		Count	12	36	48
		% within Kejadian Malaria	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12,444 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	9,143	1	,002		
Likelihood Ratio	10,730	1	,001		
Fisher's Exact Test				,002	,002
Linear-by-Linear Association	12,185	1	,000		
N of Valid Cases	48				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat Kunjungan ke Daerah Endemis Malaria (Risiko tinggi / Risiko rendah)	25,000	2,518	248,179
For cohort Kejadian Malaria = Kasus	5,000	2,326	10,746
For cohort Kejadian Malaria = Kontrol	,200	,033	1,203
N of Valid Cases	48		

MULTIVARIAT

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	48	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	48	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		48	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Kasus	0
— Kontrol	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed	Predicted			Percentage Correct	
	Kejadian Malaria		Kasus		
	Kasus	Kontrol			
Step 0 Kejadian Malaria	Kasus	0	12	,0	
	Kontrol	0	36	100,0	
Overall Percentage				75,0	

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1,099	,333	10,863	1	,001	3,000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Suhu	3,184	1	,074
		Kasa	4,211	1	,040
		Kunjungan	12,444	1	,000
	Overall Statistics		14,634	3	,002

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	15,297	3	,002
	Block	15,297	3	,002
	Model	15,297	3	,002

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	38,687 ^a	,273	,404

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	,357	3	,949

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Kejadian Malaria = Kasus		Kejadian Malaria = Kontrol		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	5	5,000	1	1,000	6
	2	1	1,554	4	3,446	5
	3	6	5,446	21	21,554	27
	4	0	,000	2	2,000	2

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	Kejadian Malaria = Kasus		Kejadian Malaria = Kontrol		Total	
	Observed	Expected	Observed	Expected		
Step 1	1	5	5,000	1	1,000	6
	2	1	1,554	4	3,446	5
	3	6	5,446	21	21,554	27
	4	0	,000	2	2,000	2
	5	0	,000	8	8,000	8

Classification Table^a

	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Kejadian Malaria			
		Kasus	Kontrol		
Step 1	Kejadian Malaria	Kasus	5	7	41,7
		Kontrol	1	35	97,2
	Overall Percentage				83,3

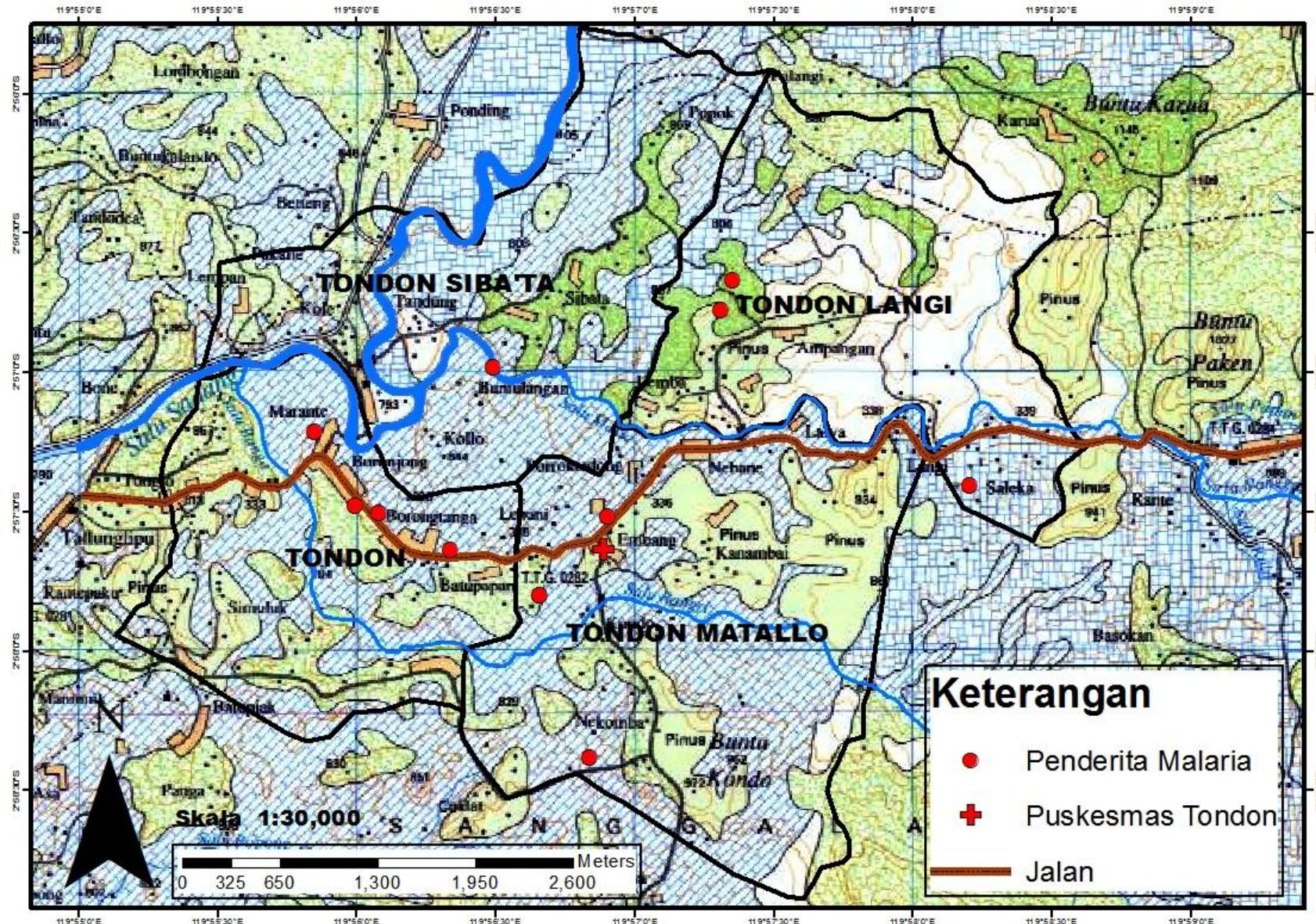
a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

								95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)		
Step 1 ^a	Suhu	-,579	,971	,356	1	,551	,560	,083	3,759
	Kasa	19,964	12654,887	,000	1	,999	4,682E8	,000	.
	Kunjungan	2,624	1,239	4,483	1	,034	13,792	1,215	156,498
	Constant	-23,257	12654,887	,000	1	,999	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: Suhu, Kasa, Kunjungan.

PETA KONTUR DISTRIBUSI SPASIAL PENDERITA MALARIA DI KECAMATAN TONDON



Dokumentasi Penelitian



Gedung Puskesmas Tondon



Obat Anti Malaria dan RDT



Tempat Perkembangbiakan Nyamuk



Salah Satu Rumah Penduduk



Kondisi Ventilasi Rumah Tanpa Kawat Kasa



Kandang Kerbau



Kandang Babi



Kelambu tanpa Insektisida



Kelambu Berinsektisida (masih ditambahkan lapisan luar)



Alat Penelitian